LEMBAR PENGESAHAN

Judul : MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN TOPIK LINGKUNGAN MELALUI METODE *CONFERENCE WRITING* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 SEGERI

Atas Nama Saudara :

Nama	: Riswandi
NIM	: 920862060044
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkejene, 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd	**AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan .

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan(STKIP) Andi Matappa

A. ZAMJMMAWAN ALAM,S.H., M.H.

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd (.....)

Sekretaris : AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd.,M.Pd. (.....)

2. RUSTINAH, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd. (.....)

2. AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RISWANDI
NPM	: 920862060044
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ pendidikan guru sekolah dasar
Judul Skripsi	: MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DENGAN TOPIK LINKUNGAN MALALUI METODE *CONFERENCE WRITING* PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 SEGERI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 01 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

RISWANDI

NPM. 920862060044

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

MOTTO

“Jadilah pemberani yang menantang masa depan, bukan pengecut yang hanya diam dizona nyaman. Karena mimpi tanpa aksi hanyalah imajinasi.”

(Riswandi)

PERSEMBAHAN

“ Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk menggantikan separuh tetesan-tetesan keringat Ayah dan Ibu serta segala doa dari keluarga,tak lupa dengan sosok wanita special yang selalu berada di samping ,menemani setiap langkah,jadi pembangkit saat terjatuh,jadi pendorong saat lemah.Serta Sahabatku yang senantiasa membantu untuk keberhasilan penulis”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

ABSTRAK

Riswandi, 2024. Meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode *Conference Writing* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Segeri. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. STKIP Andi Matappa. Dibimbing Oleh H. Muhammad Zaid dan Ahmad Yusuf. Permasalahan yang muncul yaitu terdapat siswa yang kesulitan dalam berkonsentrasi, siswa masih kesulitan untuk memahami dan menjawab pertanyaan yang ada, selain itu masih terdapat siswa yang melakukan kegiatan lain selain belajar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri dapat meningkat pada mata pelajaran bahasa Indonesia, topik lingkungan dengan metode *Conference Writing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan Model PTK yang digunakan yaiitu Model Dave Ebbutt pada dasarnya dalam PTK empat tahapan yang peting yaitu: Perencanan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observasi*), Refleksi (*Reflectioan*). Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri yang berjumlah 15 orang. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang dan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode *conference* writing meningkat. Kesimpulan dari penelitian ini yakni Metode pembelajaran *conference writing* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri dalam menulis karangan dengan topik lingkungan, pada siklus I dengan kategori kurang dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dengan nilai hanya 78,33 sementara pada siklus II meningkat dengan nilai rata – rata 87 dan dikategorikan sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan metode Pembelajaran *Conference Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri.

Kata kunci : Menulis karangan*, Conference Writing*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **"Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Topik Linkungan Malalui Metode *Conference Writing* Pada Peserta Didik Kelas V Sd Negeri 2 Segeri"**. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,STKIP Andi Matappa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak khususnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Melalui kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, SH, MH. selaku Ketua STKIP Andi Matappa. Yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
4. Drs. Muhammad Zaid, M.Pd. dan Ahmad Yusuf, S.Pd, M.Pd, selaku pembimbing I dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Ta'ala selalu memberikan segala kebaikan kepada Ibu Sekeluarga.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

5. Segenap staf Tata Usaha dan Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Hj. Nahda Ulmiati, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah, SD Negeri 2 Segeri. Ibu Karmila Ramli Selaku guru kelas V SD Negeri 2 Segeri atas segala yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staff serta seluruh siswa kelas V SDN Negeri 2 Segeri atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Kepada keluarga saya: ayah saya Rustan, ibu saya Bunga rosi, kakek saya Maruddin,nenek saya Renda, tak lupa dengan adik saya Rusni serta istri saya Wanda Adelya dan anak saya tercinta Muh.Naufal Rafanda yang masih berumur 3 bulan ,merekalah orang orang hebat yang menjadi penyemangat, sopport system dalam penulisan karya ini.
8. Kepada Sahabatku Akbar amar imran , Hariyadi putra yang selalu mendukung setiap keputusan yang peneliti ambil, dan selalu mengulurkan tangan agar penulis bangkit kembali ,bisa berproses kembali ,berjuang kembali,fight dengan situasi hingga penulis berada di posisi saat ini. Terimakasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.
10. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata,saya berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pangkajene, 01 Agustus 2024

PENULIS

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

DAFTAR ISI

SKRIPSI i

LEMBAR PENGESAHAN iiii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

MOTTO

vi

ABSTRAK

iii

KATA PENGANTAR x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah 7

1. Rumusan Masalah 7

2. Pemecahan Masalah 7

3. Tujuan Penelitian 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

4. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN 10

A. Kajian Pustaka 10

B. Kerangka Pikir 36

C. Hipotesis Tindakan 39

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 40

B. Subjek Penelitian 41

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 41

D. Prosedur dan Desain Penelitian 42

E. Instrumen Penelitian 44

F. Teknik Pengumpulan Data 45

G. Teknik Analisis Data 46

H. Indikator Keberhasilan 48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 49

A. Hasil Penelitian 49

B. Pembahasan 56

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59

DAFTAR PUSTAKA 61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Validasi Instrumen Penelitian 64

- Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 65
- Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa 67
- Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) 69

Lampiran II Instrumen Penelitian 77

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 78
- Materi Ajar 88
- Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan II 89
- Lembar Observasi Aktivitas Siswa keterampilan menulis karangan 95
- Daftar Hasil keterampilan menulis karangan siklus I dan II 99

Lampiran III Persuratan 101

- Surat Keterangan (SK) Pembimbing 102
- Catatan Perbaikan Ujian Proposal 103
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian 104
- Surat Keterangan (SK) Penelitian 105
- Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 106

Dokumentasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal penting untuk menentukan suatu bangsa mengalami kemajuan atau kemunduran. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai sarana untuk pengembangan diri, seperti yang dikemukakan oleh Musfah (2015) bahwa dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dijelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa, dan negara.

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seluruh umat manusia di dunia. Maka dari itu, semua manusia rasanya wajib untuk memiliki kemampuan berbahasa yang bagus, baik secara tertulis maupun lisan agar dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Komunikasi secara lisan dapat terjadi jika ada interaksi antara pembicara dan pendengar atau menyimak, sedangkan komunikasi secara tertulis dapat terjadi jika ada interkasi (secara tidak langsung melalui tulisan) antara penulis dan pembaca. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa mempunyai empat macam keterampilan, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan menyimak Ismilasari and Hendratno (2013)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam hal kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan, dan membina keterampilan komunikasi. Terdapat 4 keterampilan berbahasa, diantaranya adalah keterampilan bahasa yang cukup kompleks yaitu keterampilan menulis yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, pendapat serta pengalaman. Menulis adalah kegiatan belajar mengajar yang paling kompleks. Menurut Dalman (2015) tujuan menulis dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu menulis dengan tujuan untuk studi, menulis dengan tujuan untuk usaha, dan menulis dengan tujuan kesenangan (hiburan). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD terdapat salah satu materi, yaitu keterampilan menulis. Menulis dimaknai sebagai suatu kondisi berpikir di mana seseorang ingin menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk sebuah tulisan yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu, misalnya memberitahu sebuah fakta yang tidak banyak diketahui oleh sebagian orang, serta meyakinkan sebagian orang terhadap kebenaran sebuah informasi dengan menggunakan sumber yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu, menulis juga bertujuan menghibur seseorang melalui sebuah karangan yang mempunyai makna atau pesan-pesan khusus.

Keterampilan menulis memiliki karakteristik yang sama dengan keterampilan bahasa lainnya. Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan yang teratur dan sering, yang merupakan kesempatan untuk menghasilkan tulisan berkualitas tinggi. Melalui latihan-latihan dapat mendukung terwujudnya tujuan menulis yang diharapkan. Latihan menulis harus dilakukan di lingkungan yang praktis sehingga tugas menulis dapat membawa manfaat nyata bagi kehidupan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Keterampilan menulis di SD adalah keterampilan yang pembinaannya ditekankan untuk membaca dan berhitung. Pada kurikulum (K13) ditegaskan Bahasa siswa pada sekolah dasar sangat penting dalam hal meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bentuk tertulis dan lisan. Keterampilan menulis ada dua jenis yaitu keterampilan menulis awal dan keterampilan menulis lanjutan. Keterampilan menulis awal ialah sebuah kegiatan menulis dengan cara menebalkan, meniru, menjiplak, menyalin, melengkapi cerita, menyalin puisi, serta mendikte Menulis permulaan bertujuan agar siswa mampu menulis dengan terang, jelas dan mudah dibaca. Keterampilan menulis lanjutan adalah keterampilan menulis yang dirancang sebagai bentuk menuangkan pikiran, perasaan, serta informasi dalam bentuk cerita, intruksi, serta dialog, Setiawan (2017).

Adapun ciri-ciri kesullitan siswa dalam menulis karangan menururt Septy Nurfadhillah (2022) yaitu: Kurangnya kebiasaan siswa menggunakan bahasa Indonesia, kurangnya pemahaman siswa terhadap tema cerita perkembangan kognisi siswa yang baru mencapai tahap optimal konkrit, sehingga sangat membutuhkan media benda konkrit dalam bentuk karangan. Adapun ciri-ciri lain kesuitan siswa dalam menulis karangan menurut Zaenuddin (2015) yaitu: Kemampuan visual memori yang lemah, kurang lancarnya siswa dalam mengeluarkan ide-ide menggunakan bahasa indonesia, kurangnya kemampuan siswa dalam berpikir abstrak. Kemudian menurut Aphrodita dalam Septy Nurfadhillah (2022) ciri siswa kesulitan menulis yaitu bentuk huruf di dalam tulisan tidak konsisten, huruf kapital dan huruf kecil masih bercampur jadi satu,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Topik Lingkungan Melalui Metode *Conference Writin*g Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Segeri".

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Apakah ada peningkatan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode *Conference Writing* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri?".

2. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya keterampilan menulis murid kelas V SD Negeri 2 Segeri, maka peneliti menerapkan metode pembelajaran *conferennce writing*.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah yang dijabarkan diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri dapat meningkat pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan topik lingkungan melalui metode *Conference Writing*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu manfaat praktis dan teoritas dapat dijelaskan dibawah ini:

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritisnya pada penelitian ini adalah:

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa dalam peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan metode *Conference Writing*.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga untuk menghadapi masalah-masalah yang akan datang, dan menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam penerapan metode pembelajaran *Conference Writing.*

c. Bagi Program Studi

Bagi program studi memberikan masukan kepada program studi dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.

b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian adalah:

a. Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran, mutu guru dan peningkatan hasil belajar siswa yang dapat meningkatkan kualitas SD Negeri 2 Segeri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

b. Guru

Bagi guru yaitu hasil penelitian ini merupakan sumber informasi dalam pengembangan keilmuan dan menambah wawasan tentang penerapan metode pembelajaran *Conference Writing* pada pembelajaran bahasa indonesia, khususnya keterampilan menulis.

c. Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu pada hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu dalam peningkatan keterampilan menulis dengan perasaan menyenangkan sehingga perasaan tertekan dan acuh tak acuh dalam pembelajaran dapat ditekan sekecil mungkin.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat keterampilan menulis

a. Definisi menulis

Pada hakikatnya, Menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan yang memiliki kesamaan makna melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami pembaca. Nafi'ah (2018). Secara sederhana menulis diartikan membuat angka, huruf, dan lambang bunyi. Menulis sangat bermanfaat, dengan menguasai keterampilan menulis seseorang akan memiliki berbagai kelebihan dan mampu mengekspresikan ide-idenya dengan baik. Untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik, penulis harus menguasai secara kesuluruhan semua ide dalam pikiran dan mendapatkan beeberapa cara untuk mengorganisasikan ide tersebut menurut struktur yang tepat. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Yulianto dan Nugraheni (2021) meyakini bahwa tulisan adalah penggambaran simbol grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh satu orang sehingga orang lain dapat membaca simbol grafis tersebut dan memahami bahasa dan grafik tersebut. Berdasarkan pandangan di atas, Adriani, Subyantoro, dkk (2018) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan gagasan atau konsep secara bebas dalam bentuk karangan. Dengan adanya tulisan, penulis dapat mengkomunikasikan gagasan atau pikirannya kepada orang lain. Menurut Astuti dan Ali Mustadi (2014) melalui tulisan penulis dapat menyebarkan informasi dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

ilmu pengetahuan. Kegiatan menulis menuntut orang untuk menguasai tanda atau simbol visual dan aturan penulisan, terutama yang berkaitan dengan masalah ejaan.

Dapat disimpulkan bahwa Menulis adalah proses penuangan ide atau gagasan yang memiliki kesamaan makna melalui bahasa tulis sehingga dapat dipahami pembaca. Menulis memiliki berbagai kelebihan dan mampu mengekspresikan ide-idenya dengan baik. Aktivitas menulis melibatkan penulis sebagi penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis adalah mengungkapkan gagasan atau konsep secara bebas dalam bentuk karangan, mengkomunikasikan gagasan atau pikirannya kepada orang lain, dan memahami bahasa dan grafik tersebut.

b. Ciri- ciri tulisan yang baik

Menurut Lubis (2019) ciri-ciri tulisan yang baik antara lain:

1) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan pengarang menggunakan intonasi yang harmonis;
2) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan pengarang dalam menyusun bahan yang tersedia menjadi satu kesatuan yang utuh;
3) Kemampuan menulis yang baik mencerminkan pengarang yang Jernih dan bukan kemampuan menulis yang kabur;
4) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan menulis persuasif penulis;
5) Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik dan memperbaiki artikel yang ditulis pertama; yang mana untuk ditulis keduanya mencerminkan kebanggaan penulis terhadap naskah, dan kemudian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

menggunakan ejaan dan tanda baca dengan hati-hati, memeriksa arti kata dan hubungan gramatikal dalam kalimat sebelum menunjukkannya kepada pembaca.

c. Faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis

Faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis karangan menurut Zaenudin (2015) di antaranya:

1) Kurang lancar mengeluarkan ide-ide dengan menggunakan Bahasa Indonesia

2) Kurang terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari

3) Kurangnya pemahaman siswa tentang tema cerita.

4) Kurangnya kemampuan dalam berpikir abstrak.

5) Kenyataan bahwa perkembangan kognitif siswa masih dalam tahap operasional konkrit, artinya mereka masih membutuhkan alat untuk membantu mereka mengungkapkan ide dan pemikirannya dalam bentuk karangan.

d. Manfaat dan tujuan penulisan

Menurut Lazulfa (2019) menulis merupakan suatu kebutuhan dengan kelebihan tersendiri, karena dapat menggambarkan masalah yang kompleks secara jelas dan sistematis melalui tulisan. Grafik, tabel, dan skema dapat dengan mudah disajikan dalam bentuk tertulis. Dengan bantuan teknologi produksi, menyalin teks juga lebih mudah. Ada lebih banyak bukti untuk karya tulis. Selain itu, tulisan bersifat permanen karena dapat disimpan dan mudah dipelajari karena dapat diamati secara perlahan dan berulang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Rendahnya keterampilan menulis karangan terhadap siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran seorang guru kurang tepat dalam menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa kesulitan dalam menulis karangan. Siswa kesulitan menemukan ide / tema, siswa kesulitan menentukan kalimat pertama untuk memulai menulis dan Siswa sering menulis kalimat kurang padu.Oleh karena itu, pemilihan metode dilakukan dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajaran *conference writing* bahasa Indonesia.

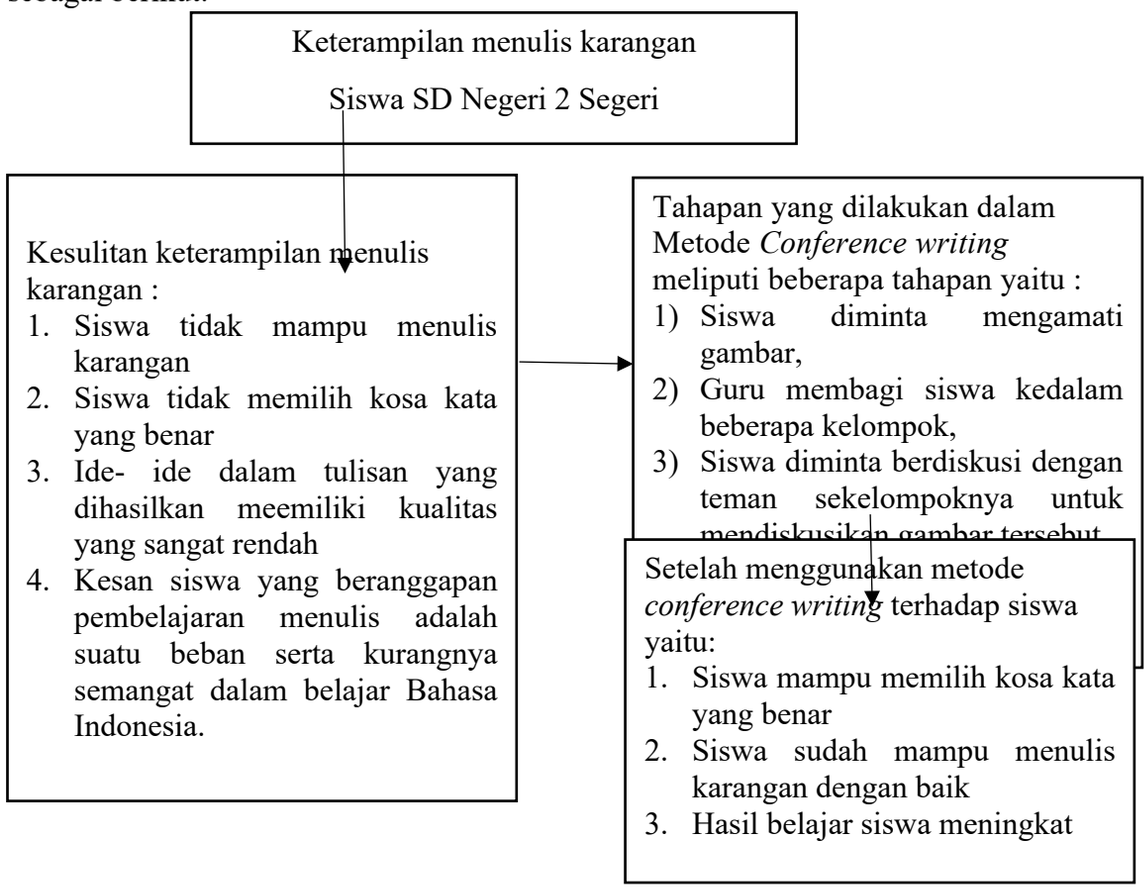
Untuk dapat melaksanakan rencana penyelesaian masalah yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut, peneliti melakukan perencanaan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang menerapkan metode ”*Conference Writing* “ dan instrumen penelitian yang dibutuhkan untuk dapat mengukur perangkat pembelajaran yang digunakan, keterlaksanaan perangkat yang direncanakan dan keefektifan model yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa. Keterlaksanaan perangkat yang direncanakan dapat memberikan gambaran apakah metode yang digunakan benar-benar diterapkan dalam pembelajaran. Keefektifan metode yang digunakan akan memberikan gambaran tentang efek atau implikasi dari pelaksanaan metode *Conference Writing*. Perangkat Pertanyaan terkait materi akan membuat pembelajaran lebih menarik. Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP dan LKS, sedangkan instrumen yang dibuat adalah lembar observasi aktivitas guru untuk mengukur keterlaksanaan perangkat yang sudah disusun, dan instrumen untuk mengukur efektifitas metode yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa terhadap metode*” Conference Writing*” dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

uji kompetensi. Hal ini, mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan. Tahapan yang dilakukan dalam Metode *Conference writing* meliputi beberapa tahapan yaitu tahap pendahuluan, Inti, dan Penutup. Siswa diminta mengamati gambar, Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, Siswa diminta berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk mendiskusikan gambar tersebut, Siswa mengerjakan LKS bersama dengan teman sekelompoknya. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan *Conference Writing* dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus pertama terdiri dari dua pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 3 pertemuan. Oleh karena itu, pembelajaran harus menempatkan siswa pada posisi potensial yang dikembangkan sesuai dengan potensi dasarnya. Siswa tidak lagi membutuhkan secangkir kopi untuk menerima semua yang diberikan guru, tetapi dapat menggunakan potensi yang ada. Dalam hal ini, guru akan bertindak lebih sebagai fasilitator dan memberikan insentif kreatif kepada siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka skema kerangka pikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

1. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan dapat meningkat dengan menggunakan Metode pembelajaran *conference writing* yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah “Penelitian Tindakan Kelas“ (PTK) atau “*Classroom Action Research*”. Setiawan (2017) berpendapat bahwa penelitian ini mengacu pada kegiatan mengamati dengan menggunakan metode dan kaidah metodologis tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang berguna, sehingga dapat meningkatkan kualitas hal-hal penting yang menarik minat peneliti. Tindakan mengacu pada aktivitas yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini nampak dalam bentuk rangkaian siklus kegiatan bagi siswa. Dalam hal ini, kelas tidak ada kaitannya dengan definisi kelas, tetapi terkenal Istilah "ruang kelas" dalam pendidikan dan pengajaran mengacu pada sekelompok siswa yang menerima mata pelajaran yang sama dari guru yang sama pada waktu yang sama. Model PTK yang digunakan yaiitu Model Dave Ebbutt pada dasarnya dalam PTK empat tahapan yang peting yaitu: Perencanan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observasi*), Refleksi (*Reflectioan*).

Dengan menggabungkan definisi dari tiga kata inti adalah (1) penelitian, (2) Tindakan, dan (3) kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penyelidikan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tindakan yang sengaja dilakukan. diusulkan dan tampil bersama di kelas. Tindakan ini dibimbing oleh guru, dan dilakukan oleh siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Alasan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas karena penelitian tindakan kelas ini dapat mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan dengan topik lingkungan melalui metode *Conference writing*. Dengan melakukan tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatukajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu di tuntut untuk melakukan upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya. Dalam setiap kagiatan, guru diharapkan dapat mencermati kekurangan dan mencari berbagai upaya sebagai pemecahan masalah.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri, yamg beralamat di Panaikang, Bonto Matene, Kec. Segeri, Kab. Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan. Yang berjumlah 15 orang. Siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5 orang dan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang.

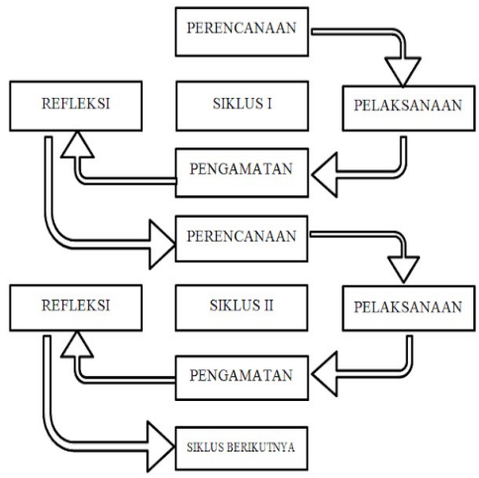
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Segeri, yamg beralamat di Panaikang, Bonto Matene, Kec. Segeri, Kab. Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2023-2024. Alasan peniliti memilih lokasi dan waktu penelitian tersebut,dikarenkan lokasi tersebut sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan,pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini peneliti dan guru menyusun 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali evaluasi hasil belajar.



Gambar 3.1 Siklus PTK

Sumber Remi Rando dan Pali (2021)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Siklus pertama (I)

a. Tahap perencanaan

1) Pembelajaran bahasa Indonesia direncanakan akan diterapkan dalam PBM dengan menerapkan metode pembelajaran *conference writing.*

2) Menentukan pokok bahasan.

3) Menyusun RPP dengan menerapkan strategi pembelajaran *conference writing.*

4) sumber belajar.

5) Membuat lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahapan pelaksanaan, peneliti dalam memberikan materi pembelajaran selalu berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1) Melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir).

2) Mengumpulkan data pengetahuan awal dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

3) Teman sejawat sebagai observer mengklasifikasi kesulitan-kesulitan peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas dan pengembangan konsep siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *conference writing.*

c. Observasi

1) Gunakan format observasi untuk mengamati.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

2) Gunakan format RPP untuk mengevaluasi hasil tindakan.

d. Refleksi

1) Menganalisis hasil tindakan yang dilakukan, termasuk evaluasi belajar siswa.
2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil tindakan bersama dengan guru
3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan yang akan digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus kedua (II)

Setelah dilakukan penilaian pada siklus I dapat diketahui keterampilan menulis karangan, aktivitas penelitian dan aktivitas siswa. Seperti siklus pertama, siklus kedua dimulai dengan penyusunan rencana perbaikan, yang selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus kedua. Dalam pelaksanaannya peneliti bersama teman sejawat selaku observer melakukan refleksi, menganalisis hasil tes siklus pertama dan menrancang ulang skenario pembelajran pada siklus kedua. Di samping merancang ulang skenario pembelajaran, pada tahap siklus kedua ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran dan lembar observasi.

Hasil siklus ini diharapkan lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Selain itu, penilaian dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan penggunaan keterampilan proses untuk belajar Bahasa Indonesia.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Sugiyono, 2016) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen siperlukan untuk memperudah pekerjaan dan meningkatkan hasil, dalam arti lebih tepat, lengkap dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan sebagai berkut:

1. Tes Kemampuan Menulis

Gunakan tes kemampuan menulis untuk menguji kerampilan menulis karangan terhadap siswa.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini merupakan catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti sebagai observer. Lembar observasi ini berisi catatan proses pembelajaran yang diamati apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses tindakan yang melingkupi Lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan menulis karangan dengan menggunakan metode *conference writing*

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau karangan-karangan atau karakteristik-karakteristik sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung peenelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2015) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya”. Metode pencatatan dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa dan nilai hasil belajar siswa di Negeri 2 Segeri.

2. Observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Segeri terdiri atas dua siklus, dilakukan terhadap 15 subjek penelitian. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif yang diklasifikasikan atas dua bagian, yaitu hasil siklus I dan siklus II.

Tahapan dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II. Siklus I ini terdiri dari empat tahapan yaitu; tahapan perencanaan, tahapan tindakan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi. Dimana pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan dengan tahapan dan kegiatan yang dilakukan yaitu dibawah ini:

1. Hasil siklus I

a. Tahapan perencanaan

Pada pertemuan pertama, pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru kelas V mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses penelitian, antara lain:

1) Membuat RPP
2) Menyusun lembar observasi
3) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

b. Tahap Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

1) Pada pertemuan pertama, peneliti dan guru kelas V mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran,
2) Pada pertemuan kedua, dilaksanakan tahapan tindakan pada siklus I. pada tahapan tindakan peneliti mulailah pertemuan dengan melakukan apersepsi seperti menyapa, kemudian di lanjutkan dengan absensi untuk kehadiran siswa, menyanyikan lagu nasional, kemudian guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan di lakukan dalam pembelajaran, kemudian guru memperlihatkan lembar kerja siswa,guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, lalu guru menjelaskan terkait dengan lembar kerja siswa , kemudian siswa di minta berdiskusi dengan teman sekelompoknya, siswa mengerjakan LKS dengan teman sekelompoknya, guru memberi motivasi kepada siswa agar percaya diri untuk mengemukakan jawabannya, setelah selesai mengerjakan LKS guru memanggil perwakilan kelompok untuk memberikan hasil diskusinya. Kemudian guru kembali membahas tentang jawaban murid, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum di mengerti,kemudian guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran. Lalu guru menutup pem,belajaran dengan berdoa.
3) Pertemuan ketiga, dilakukan tahap obesrvasi terhadap siswa, mengamati tentang hasil menulis siswa, kemudian melakukan perhitungan nilai yang diperoleh siswa tentang menulis karangan dengan topik lingkungaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

c. Tahap Observasi

Pada pertemuan ke tiga, pada tahap ini guru mengamati tentang hasil menulis siswa, guru kembali membahas tentang hasil kerja siswa,kemudian guru melakukan perhitungan tentang nilai yang di peroleh siswa tentang menulis karangan dengan topik lingkungan. Terdapat dua tindakan yang di lakukan peneliti untuk mendapatkan hasil atau nilai yang di peroleh siswa.

1) Hasil observasi hasil keterampilan menulis terhadap siswa.

Proses pembelajaran pada siklus I ini kebisingan siswa pada saat guru menjelaskan mulai berkurang, namun masih ada siswa yang kurang fokus, dan beberapa siswa masih membuat kegaduhan, seperti menyeret teman atau mengetuk bangku. Pembelajaran pada siklus I ini siswa belum optimal, hal ini terlihat dari hasil persentase observasi siswa selama proses pembelajaran yaitu 66,66%. Sebagaimana dapat dilihat pada hasil persentase klasikal observasi siswa di bawah ini :

$$\text{Persentase klasikal observasi ket. menulis} = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{120}{180} \text{ x } 100\%$$

$$= 66{,}66\%$$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

1) Analisis Keterampilan Menulis Karangan

Pada tahap ini pembelajaran dievaluasi dalam bentuk tes formatif yang bertujuan dalam pemberian penilaian keterampilan menulis karangan siswa. Keterampilan menulis karangan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh pada Siklus I rata-rata 78,33 dan ketuntasan belajar 80%. Hal tersebut terlihat dibawah ini:

Jumlah keseluruhan nilai siswa (∑x) : 1175

Jumlah siswa (∑N) : 15

Jumlah siswa yang tuntas : 12

Sehingga nilai rata-rata $\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

$= \frac{1175}{15}$

$= 78{,}33$

Nilai klasikal $KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$

$= \frac{12}{15} \times 100\%$

$= 80\%$

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

d. Refleksi

Peneliti beserta guru menganalisis hasil tindakan siklus I, dari hasil pengamatan ditemukan bahwa masih banyak kelemahan, diantaranya siswa masih belum fokus, beberapa siswa masih membuat kegaduhan, masih ada kebisingan pada saat mengerjakan (LKS), masih ada siswa yang mengetuk bangku dan menyeret teman, dan siswa masih bingung tentang apa yang hendak di tulis.

Kelemahan siswa adalah sebagian siswa kurang memahami petunjuk / penjelasan umum yang diberikan guru, sebagian siswa merasa malu / kaku saat melaksanakan metode pembelajaran *conference writing*, siswa merasa kurang mendapatkan bimbingan guru secara maksimal untuk menyelesaikannya. masalah LKS, dan beberapa siswa tidak dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

Disumpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai pada proses pembelajaran siklus I belum tercapai secara optimal. Hal ini berdasarkan analisis dari peningkatan prestasi belajar siswa, yaitu sekitar 80% siswa memperoleh nilai 75 ke atas. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan yang dicapai belum mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu 85% siswa harus mencapai keterampilan menulis karangan sebanyak 75 atau lebih. Oleh karena itu, peneliti berencana melanjutkan pembelajaran siklus II.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

2. Hasil Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, dengan masalah yang muncul pada pelakasaan siklus I yaitu masih ada siswa yang tidak konsentrasi, belum mengerti, siswa masih kesulitan dalam memahami dan menjawab pertanyaan yang ada, maka pada siklus II yang dilakukan yaitu mempersiapkan penyelesaian segala sesuatu seperti menambahkan media gambar ke dalam LKS, menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah di mengerti siswa, memberi kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum di mengerti, sesekali bercanda dengan siswa agar siswa tidak merasa canggung dan malu dalam pembelajaran. Hal ini yang menjadi solusi untuk mengatasi hambatan siswa atau kelemahan siswa untuk mencapai hasil menulis yang optimal dalam karangan menggunakan metode conference writing.

b. Tindakan

1) Pertemuan pertama, mempersiapkan segala penyelasaian seperti menambahkan media gambar ke dalam LKS.
2) Pertemuan kedua, Pelaksanaan siklus kedua ini memberikan materi menulis karangan tentang topik lingkungan. Guru memulai pertemuan dengan menyapa siswa, dan kemudian memimpin kehadiran siswa. Sebelum mulai mempelajari materi, guru akan memberi semangat dan antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran, guru mengkomunikasikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran dan menjelaskan apa yang akan dipelajari. Guru menunjukkan dan menjelaskan gambar tersebut kepada siswa yang memiliki kaitan erat dengan menulis karangan, guru membagi kelompok untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil analisis data sebagai berikut :

Pada siklus I hasil keterampilan menulis karangan siswa dengan nilai klasikal, hasil yang didapatkan belum mencapai indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun nilai rata-rata ialah 78,33 dengan ketuntasan belajar 80% untuk itu karena belum memenuhi kriteria maka akan di lanjutkan pada siklus selanjutnya adalah pada siklus II. Setelah dilakukannya siklus II hasil keterampilan menulis karangan siswa meningkat, dimana pada siklus sebelumnya nilai rata – rata adalah 78,33 dan tingkat ketuntasan belajar 80%, sedangkan pada siklus II nilai ketuntasan siswa 93% dan nilai rata – rata ialah 87. Sehingga pada siklus II dikatakan ada peningkatan dan telah mencapai indikator yang telah ditentukan, dimana indikatornya adalah ≥85%.

Metode pembelajaran *conference writing* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 2 Segeri dalam menulis karangan dengan topik lingkungan, pada siklus I yang terkategori kurang dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dengan nilai hanya 78,33 sementara pada siklus kedua ada peningkatan dengan nilai rata – rata 87 dan dikategorikan sangat baik.

B. Saran

1. Bagi Guru, dapat menerapkan Metode pembelajaran *conference writing* dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

2. Bagi Siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan telibat aktif, melalui pembelajaran dengan guru menggunakan Metode pembelajaran *conference writing* dan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya atau pihak lain, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan Metode pembelajaran *conference writing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

DAFTAR PUSTAKA

Adriani, Eka Yulin, Subyantoro Subyantoro, and Hari Bakti Mardikantoro. 2018. "Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan Yang Bermuatan Nilai Karakter Pada Peserta Didik Kelas I SD." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 3(1): 27.

Astuti, Yanuarita Widi, and Ali Mustadi. 2014. "Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd." *Jurnal Prima Edukasia* 2(2): 250.

Aswat, Hajratul, Meri Basri, Muhammad Ismail Kaleppon, and Azwandi Sofian. 2019. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2(1): 11.

Basuki, Pujo. 2021 "Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Metode Conference Writing Siswa Kelas Ix C Smp Negeri 1 Punung."

Hapsari, Dwi, Puti Sari, and Julianty Pradono. 2019. "Pengaruh Lingkungan Sehat, Dan Perilaku Hidup Sehat Terhadap Status Kesehatan." *Buletin Penelitian Kesehatan Supplement*: 40–49.

Hayati, Nurul, and Deni Setiawan. 2022. "Dampak Rendahnya Kemampuan Berbahasa Dan Bernalar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(5): 8517–28.

Ismilasari, Yaashinta, and Hendratno. 2013. "Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jpgsd* 01(02): 1–10. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3171/1861.

Kurnia Asti Madasari, and dan Mimi Mulyani. 2017. "Keefektifan Metode Eja Dan Metode Sas Berdasarkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Seloka : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(February): 177–83. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka.

Lazulfa, Indana. 2019. "Keterampilan Berbahasa : Menulis Karangan Eksposisi." *Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi*: 1–6.

Lubis, Silvia Sandi Wisuda. 2019. "Keterampilan Menulis Essai Dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 8(2): 1–17. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/index.

Nurhayati, Lusi. 2015. "Artikel-Penelitian-Learning-Log-and-Conferencing." : 1–13.

Pahrun, Ratna. 2021. "Volume 01, (1), Maret 2021 Http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Dikmas." *Jurnal Pengabdian*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

Masyarakat 01(1): 35–42.

Puspitowati, Pipit. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV MI Riyadlatul Uqul." *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya* 3(2): 120.

Remi Rando, Agnes, and Agustina Pali. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9(2): 295.

Sardila, Vera. 2015. "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa." *Jurnal Pemikiran Islam* 40(2): 110–17. https://scholar.google.co.id.

Setiawan, Fajar. 2017. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri." *ELSE (Elementary School Education Journal)* 1(1): 26–37. https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/867.

Yulianto, Dwi, and Aninditya Sri Nugraheni. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1(1): 33–42.

Yusana, Dewa Made Wardika. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI TKR1 SMK PGRI 2 Badung Dengan Menggunakan Metode Writing Conference." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 9(November): 14–21. https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/stilistika/article/view/954.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

DOKUMENTASI





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ

RIWAYAT HIDUP



RISWANDI, dilahirkan dari pasangan suami istri Rustan dan Bunga Rosi pada tanggal 07 Juli 2001 di Maroanging, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 174 Barru pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Bungoro dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMK Negeri 2 Pangkep dan tamat pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 terdaftar sebagai mahasiswa di STKIP Andi Matappa pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DjQN_CdTMOWXu_EKNr63JQ